

## HARI PEMUNGUTAN SUARA 5 APRIL BERLANGSUNG JUJUR DAN ADIL MESKIPUN DITEMUI MASALAH TEKNIS

*Jakarta, 12 April 2004*

Hari Pemungutan Suara tanggal 5 April berlangsung jujur dan adil menurut 4,000 pemantau pemilu dari LP3ES. Meskipun sejumlah masalah teknis, sampel statistik dari TPS menunjukkan pelaksanaan Hari Pemungutan Suara, secara umum, konsisten dan kompeten.

Mayoritas TPS (98%) melaksanakan penghitungan suara dengan transparan. Selain itu, mayoritas petugas TPS (97%) memeriksa dan menunjukkan kotak dan surat suara secara terbuka. Tingkat intimidasi terhadap pemilih rendah (7%). Secara keseluruhan, para pemantau LP3ES memberikan opini bahwa 98% proses pencoblosan dan penghitungan suara di TPS berjalan lancar dan sesuai aturan yang berlaku. Angka ini diperoleh dari 51% pemantau yang mengatakan **sangat setuju** bahwa TPS yang diamatinya telah berjalan jujur dan adil karena tidak ada penyimpangan yang terbukti atau terpantau, sementara 47% lainnya mengatakan **setuju** bahwa proses pemilu di TPS berjalan jujur dan adil, karena meski terjadi beberapa penyimpangan tapi belum dapat dikatakan bahwa Pemilu tidak jujur dan adil.

Hasil di atas merupakan hasil pantauan LP3ES sebagai anggota koalisi JURDIL Pemilu 2004. Pada hari Pemilu 5 April 2004 LP3ES mengerahkan 4,000 pemantau di 2,000 desa di 32 propinsi di Indonesia. Desa-desa dipilih secara acak di setiap daerah pemilihan, sementara TPS dipilih secara acak di setiap desa. Data yang berhasil dihimpun mencapai 1,887 TPS. Dengan demikian hasil pemantauan ini dapat mewakili keadaan nasional dengan margin eror +/- 1 persen pada tingkat kepercayaan 95%. Jumlah pemilih yang memberikan suara di TPS yang dipantau adalah 424,233 orang.

Namun demikian, terdapat sejumlah masalah yang mungkin dapat menurunkan mutu proses pemilu. Masalah terbesar adalah kurangnya kerahasiaan di bilik suara (20%). LP3ES mencatat 7% surat suara yang tidak sah. Partisipasi pemilih juga tampak berkurang dibandingkan pemilu tahun 1999 menjadi 87% pemilih terdaftar, meskipun masih terbilang tinggi. LP3ES juga mencatat bahwa 332 orang yang dipantau di TPS tidak dapat memilih karena kekurangan surat suara.

Terkait dengan pemantauan ini, para pemantau LP3ES mencatat hasil perolehan suara DPR untuk kepentingan penghitungan cepat nasional dan observasi langsung proses pencoblosan dan penghitungan suara di tingkat TPS. Pemantauan hanya dilakukan pada hari pemungutan suara (5 April), dari mulai TPS dibuka pada pukul 07.00 pagi sampai sore ketika TPS ditutup. Oleh karena itu hasil pemantauan tidak bermaksud menggeneralisasi keseluruhan proses pemilu, melainkan hanya pada proses pencoblosan dan penghitungan suara di TPS.

Pengamatan lebih jauh terhadap kesimpulan ini terlihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel Hasil Pemantauan Proses Pencoblosan dan Penghitungan di TPS (n=1887)**

	Ya	Tidak
Apakah keadaan bilik menjamin kerahasiaan pemilih?	80,0%	20,0%
Apakah ada intimidasi terhadap pemilih?	7,6%	92,4%
Apakah proses perhitungan dilakukan secara terbuka?	98,0%	2,0%
Apakah kotak dan surat suara diperiksa?	96,8%	3,2%
Apakah ada surat suara tidak sah ikut dihitung?	7,0%	93,0%

## PREDIKSI FINAL: PARTAI GOLKAR TETAP MENGUNGGULI PDIP

Angka tabulasi perolehan suara yang dilakukan oleh Tabulasi Nasional Pemilu (TNP) KPU semakin mendekati angka prediksi yang diumumkan oleh LP3ES 6 April 2004. Hal ini, diduga, terjadi karena suara yang masuk ke TNP KPU sudah cukup besar (lebih dari 50%, 14.00 WIB) dan berasal dari sebaran wilayah yang sudah merata.

Angka prediksi yang diumumkan oleh LP3ES diperoleh berdasarkan atas metodologi Penghitungan Suara Cepat (*quick count*) seperti digambarkan diatas.

Setelah data dari seluruh TPS sampel yang terpantau diterima, komposisi dan angka perolehan suara partai peserta pemilu relatif tidak berubah. Partai Golkar tetap unggul atas PDIP. Partai Golkar tetap berada pada urutan pertama, 22,9%, disusul oleh PDIP 18,4%, PKB tetap berada di tempat ketiga, 10,6%, demikian halnya PPP, Partai Demokrat, PKS dan PAN tetap berada diposisi awal dengan perolehan suara masing-masing 8,1%, 7,0%, 6,9% dan 6,4%.

Perlu ditekankan di sini bahwa komposisi perolehan suara untuk tiga partai teratas hampir dipastikan ditempati secara berurutan oleh masing-masing Partai Golkar, PDIP dan PKB. Sebab perolehan suara ketiga partai tersebut, menurut prediksi LP3ES, masing-masing berada di luar jangkauan margin eror yang ditetapkan, yakni +/- 1%. Untuk posisi keempat sampai dengan ketujuh masih memungkinkan terjadi pertukaran tempat diantara empat partai lainnya, yakni PPP, Partai Demokrat, PKS dan PAN. Sementara PBB hampir dapat dipastikan berada pada urutan kedelapan.

Komposisi dan perolehan suara masing-masing partai menurut teknik Perhitungan Suara Cepat dan berapa besar kisarannya dapat dilihat dalam di bawah ini:

Informasi lebih lanjut harap menghubungi:

**Tatak Prapti Ujyati**

Peneliti LP3ES

Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial

Jl. S. Parman 81, Slipi, Jakarta Barat

021-5630233, 08157944657

[penelitian2@lp3es.or.id](mailto:penelitian2@lp3es.or.id)